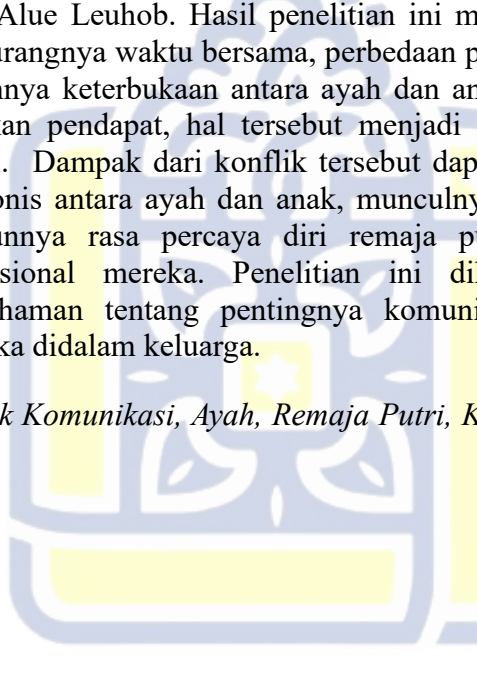


ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Fenomena Konflik Dalam Komunikasi Antara Ayah Dan Remaja Putri di Gampong Alue Leuhob, Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya komunikasi antara ayah dan remaja putri yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, rasa takut untuk berkomunikasi, kurangnya keterbukaan, serta sedikitnya waktu interaksi akibat ayah yang bekerja. Kecanggungan, kesalahpahaman, dan renggangnya hubungan antara ayah dan anak dalam keluarga semuanya dipengaruhi oleh situasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penyebab masalah komunikasi antara ayah dan remaja putri serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis dengan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap remaja putri di Gampong Alue Leuhob. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap ayah yang keras, kurangnya waktu bersama, perbedaan pola pikir, perbedaan gaya komunikasi, rendahnya keterbukaan antara ayah dan anak, serta rasa takut anak untuk menyampaikan pendapat, hal tersebut menjadi faktor dalam munculnya konflik komunikasi. Dampak dari konflik tersebut dapat dilihat pada hubungan yang kurang harmonis antara ayah dan anak, munculnya rasa asing antara ayah dan anak, menurunnya rasa percaya diri remaja putri, serta terhambatnya pertumbuhan emosional mereka. Penelitian ini diharapkan supaya dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya komunikasi interpersonal yang harmonis dan terbuka didalam keluarga.

Kata Kunci: *Konflik Komunikasi, Ayah, Remaja Putri, Komunikasi Interpersonal, Fenomenologi.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA